

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Untuk mengetahui implementasi kurikulum keterampilan di Madrasah Aliyah, diperlukan pemahaman yang lengkap mengenai fenomena ini, informasi yang dibutuhkan hanya dapat diperoleh dari berbicara langsung atau mendatangi tempat dengan pihak terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena dirasa cocok untuk mengetahui kondisi alami di lapangan terkait fenomena yang akan dibahas serta sejalan dengan tujuan penelitian ini yang berupaya untuk memaparkan kondisi faktual di lapangan.

Denzin dan Lincoln (Anggito & Setiawan, 2018) memaparkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berlatar kondisi alamiah dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi menggunakan berbagai metode. Selanjutnya, Erikson (Anggito & Setiawan, 2018) memaparkan penelitian kualitatif berupaya untuk menemukan dan mendeskripsikan kegiatan beserta dampaknya.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena alamiah yang terjadi di lapangan dengan peneliti sebagai instrumen utama.

### **3.2 Informan dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini informan sebagai sumber data diambil dengan cara *purposive sampling*. Informan harus dianggap sebagai orang yang memiliki kapabilitas sesuai dengan situasi yang diteliti. Penentuan sumber data secara *purposive* ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah yang dalam penelitian ini diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
2. Guru pengampu masing-masing program keterampilan (Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Bisnis Sepeda Motor).

3. Peserta didik masing-masing program keterampilan (Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Bisnis Sepeda Motor).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung sebagai salah satu madrasah penyelenggara program keterampilan yang berlokasi di Jalan H. Alpi Cijerah, Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data-data di lapangan didapatkan melalui teknik pengumpulan data. Data-data tersebut dibutuhkan untuk keberhasilan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Cara-cara tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang valid dan dapat diteliti (Sidiq & Choiri, 2019).

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan proses mengamati perilaku secara sistematis dengan tujuan mencari data yang digunakan untuk memberi suatu kesimpulan (Sidiq & Choiri, 2019). Observasi dilakukan terhadap situasi sosial. Spradley (Sugiyono, 2019) memaparkan tiga komponen dari situasi sosial yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif dimana peneliti mengamati kegiatan di lapangan tanpa ikut terlibat didalamnya.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal lebih spesifik tentang partisipan dalam memberikan pandangannya terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Terdapat tiga macam wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg (Sugiyono, 2019) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan saat peneliti tahu informasi apa yang akan didapatkan melalui instrumen penelitian berupa daftar

pertanyaan tertulis. Dalam wawancara semi terstruktur, informan diminta untuk mengemukakan pendapat atau idenya, hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga sifat wawancara ini lebih terbuka dari wawancara terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara hanya berupa garis besar tentang permasalahan yang diteliti sehingga wawancara ini bersifat luas. Dari pemaparan tersebut, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

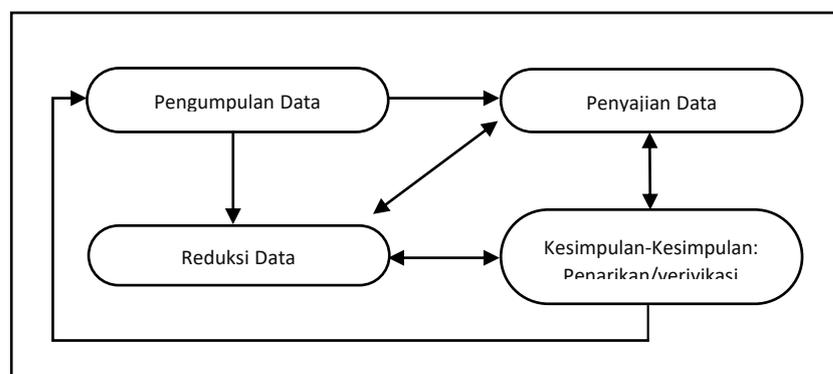
Sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber, peneliti telah membuat kisi-kisi yang telah melewati *expert judgement* untuk dijadikan pedoman dalam membuat pertanyaan wawancara terkait permasalahan yang diangkat.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa di masa lampau yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari dua teknik sebelumnya (observasi dan wawancara).

## 3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Creswell (Kusumastuti & Khoiron, 2019) menjelaskan analisis data adalah usaha peneliti untuk memaknai data baik berupa teks atau gambar secara menyeluruh. Pada penelitian kualitatif, proses analisis data berbentuk siklus. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data  
Miles dan Huberman**

### 3.4.1 Pegumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.4.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan melalui proses seleksi agar data terfokus dan jelas. Pada proses ini, penyeleksian data dapat dibantu dengan media bantu seperti alat elektronik.

### 3.4.3 Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Tahap penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan tahap berikutnya.

### 3.4.4 Penarikan Simpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui tahapan penyajian data. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah dijalani dengan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel.

## 3.5 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yaitu triangulasi yang meliputi triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis fenomena terkait dari perspektif yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda, seperti metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan harapan dapat mencapai hasil yang mendekati kebenaran (Arifin, 2019).

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber, selanjutnya dilakukan analisis dan menghasilkan simpulan.